

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN TINGKAT KEJADIAN  
DIARE PADA BAYI 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD URUSAN  
PUSKESMAS MABELOPURA  
PALU TAHUN 2013**

Nur Asmar Salikunna\*, Trianti Juliani\*\*

\* Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Tadulako

\*\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Tadulako

**ABSTRACT**

**Background:** *In the world of medical education curriculum is Problem-Based Learning (PBL) is seen as more effective compared with the methods of Professor conventional Learning Center. It is the core of PBL tutorials that can increase understanding and better knowledge development. Tutorial success can not be separated from the role of mentors in the same, although students perceived the role of the tutor in this case it is expected that the performance of the tutors in the tutorial to open the way student achievement is good too.*

**Objective:** *To determine the perception of the role of the tutor in the tutorial achievement in Medical Education Program of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University Tadulako relationships with students.*

**Methods:** *The study was cross-sectional with Chi-square test. In this case, the researchers looked for relationships between the independent variables (perceptions of the role of tutor students) and the dependent variable (academic performance). Samples from student class of 2008, 2009, 2010, 2011, who meet the inclusion and exclusion criteria. Total sampling with sampling techniques. Data were collected through a questionnaire.*

**Results:** *There was no relationship between the perception of the students about the role of the tutor in tutorials with academic performance ( $p = 0,769$  significant  $p > 0.05$ )*

**Keywords:** *PBL, Student Perception, Role of Tutor, Learning Achievement*

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Dalam dunia pendidikan kedokteran kurikulum *Problem Based Learning* (PBL) dipandang lebih efektif dibanding dengan metode konvensional *Teacher Center Learning*. Tutorial merupakan inti dari PBL yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengembangan pengetahuan yang lebih baik. Kesuksesan tutorial tidak lepas dari peran tutor didalamnya, jika persepsi mahasiswa baik terhadap peran tutor dalam hal ini kinerja tutor dalam memimpin jalannya tutorial diharapkan prestasi belajar mahasiswa akan baik pula.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan persepsi mahasiswa terhadap peran tutor pada tutorial dengan prestasi belajar di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako.

**Metode :** Penelitian *cross sectional* dengan uji *Chi-square*. Dalam hal ini peneliti mencari hubungan antara variabel bebas (persepsi mahasiswa terhadap peran tutor) dengan variabel terikat (prestasi belajar). Sampel berasal dari mahasiswa angkatan 2008, 2009, 2010, 2011 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dengan teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

**Hasil :** Tidak terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap peran tutor pada tutorial dengan prestasi belajar ( $p = 0,769$  berarti  $p > 0,05$ )

**Kata kunci :** PBL, Persepsi mahasiswa, Peran tutor, Prestasi belajar

## PENDAHULUAN

PBL merupakan metode pembelajaran dimana mahasiswa dihadapkan dengan masalah-masalah kesehatan yang ada dalam kehidupan nyata, untuk kemudian digunakan sebagai pemicu dalam belajar. PBL dipandang lebih efektif dibanding kurikulum konvensional yang hanya bertumpu pada kuliah dan praktikum semata. Aktifitas belajar dalam PBL ini meliputi kuliah pakar, diskusi dalam kelompok kecil, praktikum di laboratorium, dan praktikum keterampilan klinik. Melalui aktifitas ini diharapkan mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan,

mengingat konsep yang diusung oleh sistem ini begitu ideal<sup>[1]</sup>.

Jika dibandingkan dengan sistem konvensional yang tidak menjalankan tutorial, manfaat tutorial pada Universitas yang menjalankannya sangat jelas. Disini peserta didik tidak hanya pintar dalam teoritis, kemampuan dalam memecahkan masalah dalam suatu kasus sangat baik. Mahasiswa yang mendapatkan tutorial dalam proses perkuliahannya memiliki tingkat kreatifitas dan inovasi yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan selama proses tutorial mahasiswa lebih aktif, bebas bertanya mengenai hal didalam skenario yang tidak diketahuinya, bebas

mengeluarkan pendapat (*Brainstroming*), dan setelah itu mereka diberikan waktu untuk mencari pemecahan dari masalah yang timbul <sup>[2]</sup>.

Dalam pelaksanaan tutorial peran tutor sangat penting. Dari sisi tutor, PBL mendukung pembelajaran yang *open-mind*, reflektif, kritis, dan aktif. Dalam PBL, peran tutor berubah dari penyedia fakta menjadi fasilitator lingkungan pembelajaran dan membangun komunitas pembelajaran <sup>[2]</sup>.

Seorang tutor juga harus memperhatikan *Constructive active learning*, *Self-Directed Learning*, *Contextual learning*, dan *Collaborative learning* dari mahasiswa didalam tutorial. Hal ini sangat penting dalam kaitannya dengan pencapaian hasil belajar yang diinginkan <sup>[3]</sup>.

Persepsi merupakan proses mental yang terjadi pada diri seseorang, yang melibatkan semua indra yang ada. Persepsi dapat mempengaruhi untuk menentukan sikap dan tingkah lakunya terhadap sesuatu yang menjadi objek yang dipersepsikan. Sehingga sangat jelas bahwa persepsi mahasiswa yang baik terhadap peran tuor dalam tutorial sangat mempengaruhi prestasi belajarnya <sup>[4]</sup>.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Dalam hal ini peneliti mencari hubungan antara variabel bebas (persepsi mahasiswa terhadap peran tutor) dengan variabel terikat (prestasi belajar). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2008, 2009, 2010, dan 2011 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako. Pada penelitian ini cara menentukan ukuran sampel yaitu dengan *total sampling*, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Data untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap tutorial dikumpulkan dengan metode survei menggunakan instrument kuesioner yang sebelumnya telah dipakai oleh Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan data tentang prestasi belajar diperoleh dari bagian assessment Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako. Data diolah menggunakan *SPSS for WINDOWS 15.0*.

Analisis data untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa

terhadap peran tutor pada tutorial dengan prestasi belajar menggunakan uji *Chi-Square*. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako, yang berlangsung pada tanggal 25 Juni 2013 sampai dengan 5 Juli 2013.

**HASIL**

Tabel 1. Distribusi responden menurut angkatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
Angkatan 2008	44	23,7
Angkatan 2009	58	31,2
Angkatan 2010	51	27,4
Angkatan 2011	33	17,7
Total	186	100

(Sumber: Data Primer, 2013)

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut angkatan yang terbanyak adalah mahasiswi angkatan 2009 yaitu sebanyak 58 orang (31,2%), angkatan 2010 dengan jumlah responden sebanyak 51 orang (27,4%), angkatan 2008 dengan jumlah responden sebanyak 44 orang (23,7%), dan angkatan 2011 dengan jumlah responden sebanyak 33 orang (17,7%).

Tabel 2. Distribusi Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako

Persepsi Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	77	41,39
Cukup Baik	107	57,54
Kurang Baik	2	1,07
Total	186	100

(Sumber: Data Primer, 2013)

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa persepsi terbanyak mahasiswa yaitu cukup baik sebanyak 107 orang (57,54%), persepsi baik sebanyak 77 orang (41,39%), dan persepsi kurang baik sebanyak 2 orang (1,07%). Melihat tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa rerata kinerja tutor dalam diskusi tutorial sudah memenuhi fungsinya.

Tabel 3. Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako.

Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Dengan Pujian (IPK 3,51 - 4,00)	10	5,37
Sangat memuaskan (IPK 2,76 - 3,50)	128	68,82
Memuaskan (IPK 2,50 - 2,75)	48	25,81
Total	186	100

(Sumber: Data Primer, 2013)

Dari table 3. dapat dilihat bahwa prestasi belajar mahasiswa berdasarkan pencapaian nilai IPK sangat memuaskan yaitu 128 orang (68,82%), prestasi belajar dengan pujian sebanyak 10 orang (25,81%), dan prestasi belajar memuaskan sebanyak 48 orang (5,37%). Selain itu dari

tabel diatas kita juga dapat melihat bahwa responden kebanyakan berada pada IPK sangata memuaskan, hal ini disebabkan batas antara IPK sangat memuaskan yaitu 0,74.

Tabel 4. Penyajian Hasil Uji *Chi-Square*

Persepsi	Prestasi Belajar						p
	Dengan pujian		Sangat memuaskan		Memuaskan		
	N	%	n	%	N	%	
Baik	4	5,1	51	66,2	22	28,5	
Cukup Baik + Kurang Baik	6	5,5	77	70,6	26	23,8	0,769
	10	10,0	128	128,0	48	48,0	

(Sumber: Data Primer, 2013)

Pada tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai p adalah 0,769. Oleh karena  $p > 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa “tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap peran tutor dalam tutorial dengan prestasi belajar”.

### PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran tutor pada tutorial dengan prestasi belajar tidak berhubungan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,769$  berarti nilai  $p > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara peran tutor dalam tutorial dengan pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani

yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap peran tutor dalam tutorial dengan prestasi belajar. Yang dimaksud tidak ada hubungan yang signifikan pada penelitian ini yaitu jika persepsi mahasiswa tambah baik, prestasi belajar menurun. Hasil ini tidak signifikan, namun menunjukkan jika dalam penelitian ini peran tutor kurang bermakna dalam pencapaian prestasi belajar<sup>[1]</sup>.

Tutor mengambil peran penting dalam tutorial, menurut Secondary seorang tutor harus dapat memberikan tuntunan atau arahan untuk mahasiswanya, menstimulus, dan sebagai pemecah masalah dalam kebuntuhan pada saat tutorial berlangsung. Keberhasilan seorang tutor dalam mengarahkan suatu diskusi tentu berdampak pada proses belajar mahasiswa yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya<sup>[3]</sup>.

Tidak adanya hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap peran tutor dengan prestasi belajar dalam penelitian ini dapat disebabkan beberapa hal. Pertama, penelitian ini hanya mengukur persepsi mahasiswa terhadap keterampilan tutor dalam memfasilitasi diskusi sedangkan aspek lain dalam diri tutor seperti aspek kepribadian dan aspek

penguasaan ilmu pengetahuan dasar dan klinik tidak diperhitungkan. Aspek kepribadian tutor yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini juga memiliki peran dalam tutorial. Chung mengungkapkan adanya penilaian terhadap kepribadian tutor oleh mahasiswa dapat dijadikan umpan balik bagi tutor sehingga tutor dapat menyesuaikan tingkah lakunya dalam rangka membantu mahasiswa belajar baik <sup>[5]</sup>.

Kedua, prestasi belajar sendiri tidak hanya dipengaruhi oleh tutor, pada penelitian yang dilakukan oleh Wibowo mengungkapkan bahwa Intelegensi memberikan pengaruh besar terhadap prestasi belajar. Selain itu pada penelitannya ia juga mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar peserta didik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar <sup>[6]</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustanto juga mengungkapkan hal yang senada bahwa motivasi juga mengambil

peran dalam prestasi belajar. Menurutnya motivasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga juga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil pembelajaran yang dicapai seseorang, seperti pola asuh dan komunikasi dalam keluarga. Selain itu beliau juga mengungkapkan alat yang dipakai dalam proses belajar-mengajar (fasilitas) juga sangat berperan dalam meningkatkan motivasi individu dalam belajar <sup>[7]</sup>.

Selain itu melihat acuan dari Standar Pendidikan Profesi Dokter kondisi lingkungan pendidikan yang memadai seperti tenaga pengajar, fasilitas fisik (ruang kuliah, ruang tutorial, ruang lab) dan teknologi informasi harus terpenuhi dengan baik <sup>[8]</sup>.

Pada penelitian lain mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Nurhafizah mengungkapkan stress merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Seorang individu yang dapat mengatasi stressor yang datang pada dirinya, maka ia mempunyai toleransi stress yang baik. Toleransi stress yang baik inilah yang juga mengambil peran penting dalam pencapaian hasil belajar <sup>[9]</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap peran tutor pada tutorial dengan prestasi belajar di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako.

## **SARAN**

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas tutorial dari segi tutor seperti ketepatan kehadiran tutor dan pemilihan tutor yang sesuai dengan spesialisasi pada skenario tutorial. Sehingga diperoleh mahasiswa yang berprestasi.

### 2. Bagi Tutor

Tutor diharapkan terus meningkatkan kualitasnya dalam memfasilitasi diskusi tutorial mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki persepsi kurang baik terhadap peran tutor meskipun dalam persentase kecil.

### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya sebaiknya melakukan penelitian secara kualitatif untuk menggali lebih jauh lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap tutorial dan hubungannya dengan prestasi belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Cahyani, N.N., Marchia, C.R., & Sumarni P. 2008. Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Tutorial Dengan Prestasi Belajar Blok 16 “Endocrine and Metabolism” di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Jurnal Pendidikan Kedokteran Dan Profesi Kesehatan Indonesia vol.3 no. 3 page 115-122 : Yogyakarta.
2. Sudarman. 2007. Problem Based Learning : Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Jurnal Pendidikan Inovatif Volume 2 No 2.
3. Secondira, V., Retno, G.R., Suhoyo, Y. 2009. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Untuk Melaksanakan Pembelajaran Yang Konstruktif, Mandiri, Kolaboratif, dan Kontekstual Dalam Problem Based Learning. Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia Volume 4 No. 1
4. Mulyana, D. 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung

5. Kyung, C. 2011. The Relationship Between Student Perceptions Of Tutor Performance And Tutors' Background In Problem-Based Learning In South Korea. International journal of medical education 2:7-11 ISSN: 2042-6372
6. Wibowo, A., Murti, B., 2013. Pengaruh Problem Based Learning, Motivasi Belajar Dan Intelligence Quotient Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Fisiologi Olahraga Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Magister Kedokteran Keluarga Volume 1 No. 1 page 49-60
7. Rustanto, R., 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Demi Mencapai Performance Akademik Yang Baik Dikalangan Mahasiswa [skripsi]. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
8. Standar Pendidikan Profesi Dokter, 2006. Konsil kedokteran Indonesia. Jakarta Selatan. Pdf
9. Nurhafizah., Risma, D., 2013. Hubungan Toleransi Stres Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Pdf